

OMBUDSMAN PUJI KINERJA TNI POLRI BANTU PEMERINTAH TANGANI COVID-19

Kamis, 28 Oktober 2021 - Nina Loussiana Lalenoh

Manokwari, TP - Ombudsman RI Perwakilan Papua Barat memuji kinerja TNI Polri untuk membantu pemerintah daerah dalam upaya penanganan pandemic Covid-19 melalui program vaksinansi Covid-19 yang terus gencar dilaksanakan, khususnya di Kabupaten Manokwari.

Kepala Ombudsman RI Perwakilan Papua Barat, Musa Yosep Sombuk mengatakan, penanganan pandemic Covid-19 di Papua Barat khususnya di Manokwari sejauh ini berjalan efektif, itu dapat dilihat dari kasus aktif yang mulai melandai.

Kendati begitu, Ombudsman mengingatkan agar jangan sampai lalai lantaran masih banyak kekurangan dan ditemukannya kasus aktif meskipun dalam jumlah kecil apalagi mengingat saat ini masih dalam situasi pandemic Covid-19.

Untuk itu langkah-langkah perbaikan dan evaluasi juga harus dilakukan sebagai upaya mitigasi agar tidak ditemukan kendala kedepannya.

"Penanganan pandemic Covid-19 cukup efektif walaupun masih ditemukan banyak kekurangan. Penyebaran pandemic Covid-19 khususnya di Manokwari mulai melandai meskipun masih ada beberapa kasus aktif namun hanya dilakukan isolasi mandiri, tidak dirawat di Rumah sakit," ucap Musa kepada Tabura Pos dan Jagapapua.com di Jl. Merdeka Manokwari, Jumat (22/10).

Menurutnya dalam upaya penanganan pandemic Covid-19 perlu keterpaduan dari semua sector dan itu harus didukung dengan kerja nyata atau gotong royong agar penanganannya benar benar maksimal.

Misalnya dalam upaya percepatan herd immunity melalui program vaksinansi Covid-19, ada beberapa sector yang benar benar kerja aktif seperti dari pihak TNI Polri, sementara beberapa sector lain tidak begitu aktif, dampaknya ada beberapa daerah yang capaian vaksinansinya sudah diatas 50% namun ada juga yang masih 30 % bahkan dibawahnya.

"Perlu keterpaduan semua sector, ada beberapa sector yang cukup aktif namun ada juga beberapa sector yang tidak aktif. Saat ini Manokwari capaiannya sudah diatas 50 persen bahkan mendekati 60 persen, sedangkan daerah lain baru berkisar 30 persen bahkan ada dibawahnya. Yang paling aktifkan hanya TNI Polri, lantas dimana Pemerintah Daerah, ada kesan bahwa TNI Polri lebih paham dan peduli soal kesehatan, pungkasnya. [AND-R4].